

KEBIJAKAN & INSENTIF

NASIONAL

Perpres Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 mengamanatkan pengembangan wilayah Sumatera untuk memantapkan perannya dalam perekonomian nasional sebagai sentra produksi komoditas dan **industri pengolahan berbasis sumber daya alam**.

PROVINSI

Arahan Pengembangan Kawasan Industri ditekankan melalui pengembangan kawasan industri sebagai tempat pemusatan industri yang dilengkapi sarana, prasarana dan fasilitas penunjang. (*RTRWP Sumatera Selatan*)

SEKTORAL

Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Sumatera Selatan (RPIP) Tahun 2017-2037 menetapkan arahan pengembangan industri unggulan daerah, salah satunya adalah industri produk karet.

INSENTIF FISKAL

Insentif fiskal berupa **Tax Allowance** meliputi pengurangan pajak penghasilan, depresiasi dan amortisasi yang dipercepat, PPh final atas deviden serta kompensasi atas kerugian (*Peraturan Pemerintah Nomor 78/2019, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.010/2020, dan Peraturan Kepala BKPM Nomor 5/2020*)



Pembangunan berkelanjutan merupakan alat dan sarana untuk mencapai agenda pembangunan nasional dengan syarat adanya partisipasi dan kolaborasi semua pihak.

TARGET PROYEKSI PENCAPAIAN SDG's



- Mengakhiri kemiskinan bagi setiap laki-laki, perempuan dan anaknya.
- Tumbuhnya produktivitas tinggi melalui diversifikasi.
- Terciptanya pekerjaan berbasis inovasi dan membuka peluang bagi seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat merasakan dampak upah pekerjaan yang setara.
- Terciptanya industrialisasi inklusif dan berkelanjutan hingga berdampak terjadinya peningkatan PDRB. Tercapainya pertumbuhan ekonomi secara merata hingga menghapuskan kesenjangan ekonomi.
- Mewujudkan pembangunan ekosistem laut dan pesisir sebagai kesatuan utuh dan selaras sesuai komitmen pembangunan lingkungan yang berkelanjutan.

INFORMASI KONTAK

DPMPTSP SUMATERA SELATAN

Jalan Jenderal Sudirman Km. 4,5 No. 90 Palembang - Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 30128

Call Center : 0838-4147-3690
Email : dpmtsp.sumsel99@gmail.com
Instagram : [dpmtsp.sumsel](https://www.instagram.com/dpmtsp.sumsel)
Facebook : DPMPTSP Provinsi Sumsel



PETA PELUANG INVESTASI Provinsi Sumatera Selatan

SEKTOR SUMBER DAYA ALAM

Sub Sektor Perkebunan

"Perkebunan Sumatera Selatan memiliki peranan cukup strategis dalam skala nasional, baik dari luas lahan, jumlah produksi hingga tingkat produktivitas. Perkebunan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah juga meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat".



KARET

TAHUN 2022

DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Provinsi Sumatera Selatan

PROFIL PROYEK

Karet Sumatera Selatan memiliki peranan yang sangat strategis dalam skala nasional. Tahun 2021, Sumatera Selatan menjadi kontributor karet terbesar untuk nasional dengan angka kontribusi mencapai **28,57%**.



Luas Lahan (1.246.524 Ha)

Posisi ke-1 Nasional, mencapai **23,79%** dari luas lahan perkebunan karet nasional

Produksi (1.107.732 Ton)

Posisi ke-1 nasional, kontribusi terhadap nasional mencapai **28,57%**

Produktivitas

Posisi ke-3 Nasional, mencapai **0,89 Ton/Ha**

- Produksi karet alam Indonesia Tahun 2019 meliputi SIR (*crumb rubber*), lateks pekat, dan RSS (*ribbed smoked sheet*). Hanya 20% diolah di dalam negeri oleh industri hilir menjadi ban, vulkanisir, alas kaki, *rubber articles*, maupun *manufacture rubber googs* (MRG) lainnya, sementara 80% karet alam diekspor.
- Sekitar 60% karet alam yang diekspor berasal dari total jumlah produksi karet di Provinsi Sumatera Selatan dari Tahun 2018 - 2020.
- Berdasarkan hal tersebut, maka Sumatera Selatan berpeluang untuk memaksimalkan potensi karet dengan merencanakan program hilirisasi produk karet berupa Industri Produk Karet.



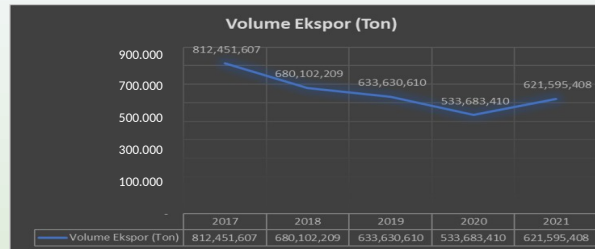
KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)

- 01291 - Perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya
- 22111 - Industri ban luar dan ban dalam
- 22112 - Industri vulkanisir ban
- 22121 - Industri pengasapan karet
- 22122 - Industri remilling karet
- 22123 - Industri karet remah
- 22191 - Industri barang dari karet untuk keperluan rumah tangga
- 22192 - Industri barang dari karet untuk keperluan industri
- 22193 - Industri barang dari karet untuk keperluan infrastruktur
- 22194 - Industri barang dari karet untuk keperluan kesehatan
- 22199 - Industri barang dari karet lainnya
- YTDL



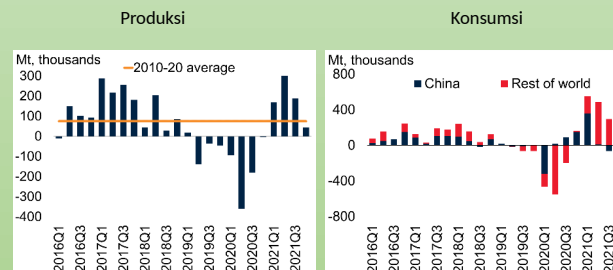
WILAYAH
POTENSIAL

KONDISI PASAR



Tren ekspor karet Sumatera Selatan beberapa tahun ke belakang mengalami penurunan, akan tetapi pada periode 2020-2021 ekspor karet Sumatera Selatan mengalami peningkatan kembali, baik secara volume maupun nilai ekspor.

MARKET KARET DUNIA



Commodity Market Outlook 2022 menunjukkan tren konsumsi karet alam yang menurun pada kuartal 3 tahun 2021 dengan pertumbuhan hanya sebesar 70 juta ton yang sejalan dengan pertumbuhan produksi karet dengan nilai sebesar 44 juta ton.

PROSPEK PENGEMBANGAN

BANYUASIN

- Terdapat KPI seluas 20.536 Ha
- 55 Km menuju Jalan Tol Kramasan
- 68 Km menuju Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang)
- 28 Km menuju Stasiun Kertapati (Palembang)
- 1,5 Km menuju Pelabuhan Tanjung Api-Api
- 6,5 Km menuju Pelabuhan Tanjung Carat
- 6 Km menuju rencana GI Sei Juaro
- 7,6 Km menuju rencana PLTGU Merahmata
- Sumber air baku : CAT Karang Agung dan lokasi yang berbatasan langsung dengan Sungai Musi
- Terdapat jaringan gas
- Angkatan kerja mencapai 417.421 jiwa



MUARA ENIM

- Terdapat KPI seluas 3.055 Ha
- 147 Km menuju Jalan Tol Indralaya
- 13 Km menuju rencana bandara
- 11 Km menuju Stasiun Tanjung Enim Baru
- Terdapat GI (Stasiun Converter) PLTU
- Sumber air baku : Sungai Air Enim WTP Karangasam
- Terdapat jaringan gas
- Angkatan kerja mencapai 329.810 jiwa



MUSI BANYUASIN

- 165 Km menuju Jalan Tol Kramasan
- 60 Km menuju Bandara Pangeran Abdul Hamid
- 150 Km menuju Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II
- 211 Km menuju Pelabuhan Tanjung Api-Api
- 154 Km menuju Pelabuhan Boom Baru
- Terdapat PLTU Musi Rawas/Musi Banyuasin (2x100 MW)
- Sumber air baku : Sub DAS Musi, Sub DAS Batang Hari Leko, Sub DAS Was dan Sub DAS Lalan
- Terdapat jaringan gas
- Angkatan kerja mencapai 331.326 jiwa



MUSI RAWAS

- Terdapat KPI seluas 50 Ha
- 9 Km menuju Bandara Silampari
- Terdapat Pelabuhan Muara Kulam, Pelabuhan Muara Rupit, Pelabuhan Bingin Teluk dan Pelabuhan Pauh
- Terdapat PLTU Mulut Tambang (2x100 MW) dan PLTG Tiang Pumpung Kepungut
- Sumber air baku : Sungai Rawas, Sungai Musi, Sungai Rupit dan Sungai Kelingi
- Terdapat jaringan gas
- Angkatan kerja mencapai 214.689 jiwa



MUSI RAWAS UTARA

- 80 Km menuju Bandara Silampari
- Jaringan energi di Muara Beliti
- Sumber air baku : Sungai Rawas dan Sungai Musi
- Terdapat jaringan gas
- Angkatan kerja mencapai 97.232 jiwa



OGAN KOMERING ILIR

- Terdapat KPI seluas 2.520 Ha
- 170 Km menuju Jaln Tol Jejawi
- 198 Km menuju Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang)
- 260 Km menuju Pelabuhan Tanjung Api-Api
- 212 Km menuju Pelabuhan Muara Sungai Menang
- 178 Km menuju Rencana Stasiun Kayu Agung
- Terdapat PLTB Air Sugihan, Tulung Selapan, Cengal dan Sungai Menang
- Sumber air baku : CAT Karang Agung
- Terdapat jaringan gas
- Angkatan kerja mencapai 433.315 jiwa

